



**STIKES
GUNA BANGSA
YOGYAKARTA**

smart generation inside

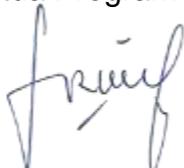
PANDUAN PENULISAN TESIS

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM MAGISTER**

**STIKES GUNA BAGSA
YOGYAKARTA**



**LEMBAR PENGESAHAN
PANDUAN PENULISAN TESIS**

KODE DOKUMEN	GBY-SPMI/08.06/DOK-02
REVISI	02
TANGGAL DIAJUKAN OLEH	03 Agustus 2023 Koordinator
	 Yunri Merida, S.Si.T.,M.Keb
DIPERIKSA OLEH	Ketua Program Studi
	 Dr.Gunarmi, S.KM.,S.Tr.Keb.,M.MKes
DIKENDALIKAN OLEH	Ketua LPMI
	 Bdn. Chentia Misse Issabella, ,M.Tr.Keb
DISETUJUI OLEH	Wakil Ketua Bidang Akademik
	 Bdn.Siti Fadhilah,S.SiT.,M.Kes



STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI KEBIDANAN
PROGRAM MAGISTER

KEPUTUSAN
KETUA STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
Nomor : 10/PASCA_GB/INT/VIII/2023

TENTANG

TIM REVISI PENELITIAN PENYUSUNAN TESIS
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA

KETUA STIKES GUNA GUNA BANGSA YOGYAKARTA

- Menimbang :
- a. Bahwa dalam rangka Meningkatkan Mutu Penelitian di STIKES Guna Bangsa Khususnya Program Pascasarjana Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, dan guna mempermudah pemahaman dalam penulisan penelitian, dipandang perlu untuk merevisi pedoman penelitian Penyusunan Tesis.
 - b. Bahwa perlu dibentuk Tim Revisi Pedoman Penelitian Penyusunan Tesis Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
 - c. Bahwa nama-nama yang tercantum dala Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai anggota Tim Revisi Pedoman penelitian Penyusunan Tesis
 - d. Bahwa guna mendapatkan masukan dari para narasumber yang sebagai pembimbing tesis di Program Studi Kebidanan Program Magister.
 - e. Bahwa tertib administrasi perlu diterbitkan Surat Keputusan Ketua Program Studi Kebidanan Program Magister.

- Mengingat :
- 1. Undang-undang R.I Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
 - 2. Undang-undang R.I Nomor : 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi.
 - 3. Statuta STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

MEMUTUSKAN

Menetapkan :

- Pertama : Mengangkat Tim Revisi Pedoman Penelitian Penyusunan Tesis Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, dengan susunan anggota Tim sebagai berikut :
- Ketua : Dr. Gunarmi, S.KM., S.Tr.Keb., M.Mkes
Sekretaris : Dr. Bdn. Siti Maimunah, S.Si.T., M.Mkes
Anggota : dr. Bima Suryantara, SpOG(k)
Dr. Bd. Juda Julia Kristiarini, S.Si.T., M.Kes
Dr.dr. Siswanto Pabidang, SH., MM
Dr.dr. Sunartono, M.Kes
Dr. Ddr. Fatimah Gari, S.Si.T., M.Kes
dr. Cipta Pramana, Sp. OG.(K)
- Narasumber : Dr. Hargianti Dini Iswandari, drg., M.M
Dr. Yuni Kusmiyati, S.ST., MPH
Dr. Fitriani Mediastuti, S.Si., M.Kes
Dr. Heru Subaris Kasjono, S.KM., M.Kes
Dr. Atik Badi'ah, S.Kep., M.Kes
Dr. Anas Rahmad Hidayat, S.KM., M.Kes
Dr. Risnawati, S.Si.T., M.Kes
Dr. Istri Yuliani, S.Si.T., M.Sc.
- Kedua : Tim bertugas merevisi Pedoman Penelitian Penyusunan Tesis Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- Ketiga : Segala biaya yang berhubungan dengan kegiatan Revisi Pedoman Penelitian Penyusunan Tesis dimaksud dibebankan kepada Anggaran Pendapatan Belanja Program Studi Kebidanan Program Magister STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- Keempat : Surat Keputusan ini dimulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Di : Yogyakarta

Pada tanggal : 22 Agustus 2023

Ketua



Dr.dr. R. Soerdjo Hadijono, Sp. OG (K), DTRM & B (Ch)
NIK: 42.150954.01

**VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

Visi :

Menghasilkan lulusan Magister Kebidanan yang Unggul dalam Manajemen di Bidang Pendidikan dan Pelayanan Kebidanan.

Misi :

- a. Menyelenggarakan Pendidikan Magister Kebidanan yang bermutu dan berkelanjutan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam manajemen di bidang pendidikan dan pelayanan kebidanan sesuai perkembangan ilmu dan teknologi
- b. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan inovasi kebidanan guna meningkatkan mutu pendidikan kebidanan dan pelayanan kebidanan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian masyarakat untuk mengaplikasikan inovasi dalam pengelolaan pendidikan dan pelayanan kebidanan.
- d. Menjalin kerjasama dengan stakeholder dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

SAMBUTAN KETUA PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER

Program Magister Kebidanan merupakan salah satu Program Studi dari 10 Program Studi di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta dibawah naungan Yayasan Pendidikan Guna Bangsa Yogyakarta (YPGBY) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 45 tanggal 14 November 2008, Akta perubahan Nomor 50 tanggal 30 November 2009, Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 38 Tanggal 20 Oktober 2015, dan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 04 Tanggal 10 Mei 2016. Pada awalnya, STIKES Guna Bangsa Yogyakarta menyelenggarakan tiga program studi yaitu Program Studi Kebidanan Program Diploma Tiga, Program Studi Analisis Kesehatan Program Diploma Tiga dan Program Studi Ilmu Keperawatan Program Sarjana. Program Studi Magister berdiri tahun 2019.

Secara umum seluruh kegiatan penelitian di lembaga tersebut selain bertujuan memecahkan masalah-masalah praktis, juga ditekankan pada tujuan mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang-bidang bersangkutan. Kegiatan penelitian sebagai salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi diharapkan membantu pencapaian tujuan Program Studi Kebidanan Program Magister dalam mendidik mahasiswa dan meningkatkan keahlian para dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian, sehingga dapat menjadi ilmuwan sejati atau praktisi profesional atau praktisi profesional yang memiliki bekal keilmuan yang tinggi dalam melaksanakan peranan dalam pembangunan nasional sesuai bidang keahlian masing-masing.

Buku Panduan Penulisan Tesis ini bertujuan memberikan acuan dan petunjuk teknis bagi mahasiswa dan dosen dalam melaksanakan penelitian, termasuk dalam pengajuan Proposal Penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan Laporan Penelitian. Pedoman teknis yang disajikan dalam buku ini diharapkan dapat membantu memecahkan masalah-masalah teknis yang dihadapi dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena hanya merupakan pedoman teknis, maka hal-hal yang berkaitan dengan substansi ilmu pengetahuan tidak diatur dalam Buku Pedoman ini, dan mengenai hal itu para mahasiswa dan dosen diharapkan mengikuti prosedur dan metoda ilmiah yang berlaku dalam bidang ilmu masing-masing.

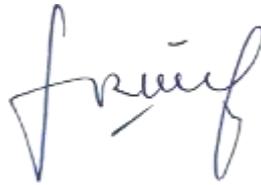
Buku ini merupakan edisi baru yaitu hasil revisi ketiga terhadap buku Pedoman Penelitian yang diterbitkan sebelumnya pada tahun 2021 dan 2022, serta revisi pada cetakan ini tahun 2023, dengan menggunakan buku-buku dan majalah ilmiah yang relevan sebagai sumber informasi. Selanjutnya buku pedoman ini direvisi kembali dengan acuan di atas dan berdasar pada masukan dan saran yang kami terima serta penyesuaian terhadap perkembangan ilmu dan pengetahuan baru tentang penelitian.

Dengan adanya revisi tersebut, buku Panduan Penulisan Tesis diharapkan dapat memberikan pedoman teknis yang lebih jelas dan lengkap kepada dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian. Oleh karena sifatnya yang umum, dalam batas tertentu sepanjang kegiatan penelitian. Oleh karena sifatnya yang umum, dalam batas tertentu sepanjang kegiatan penelitian yang dilakukan masih mengikuti produser dan metoda ilmiah, buku Panduan Penulisan Tesis dalam penggunaannya tetap membuka peluang bagi para dosen dan mahasiswa untuk secara bebas melakukan penyesuain-penyesuaian yang dianggap perlu, terutama pada hal-hal yang termasuk kekhususan dalam bidang studi yang bersangkutan.

Kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi bagi terbitnya buku Panduan Penulisan Tesis dari awal sampai selesai, kami sampaikan penghargaan dan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT membalas semua kebaikan Bapak dan Ibu semuanya.

Yogyakarta, 22 Agustus 2023

Ketua Program Studi Kebidanan Program Magister

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Gunarmi', written in a cursive style.

Dr.Gunarmi, S.KM.,S.Tr.Keb.,M.MKes

DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	iv
SAMBUTAN KPS	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian.....	1
B. Tujuan Penelitian Kebidanan.....	2
C. Ruang Lingkup Penelitian Kebidanan.	2
D. Ketentuan Umum	4
E. Tahap Prosedur Penyusunan Tesis.....	4
BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS	
A. Persyaratan mengajukan proposal tesis.....	5
B. Tim Pembimbing.....	5
C. Tugas Pembimbing.....	5
D. Tata Tertib.....	6
BAB III PENULISAN PROPOSAL TESIS	
A. Pedoman Penulisan Proposal.....	16
BAB IV BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL	
A. Struktur Proposal	23
BAB V CARA MENGUTIP DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA	
A. Kutipan Pustaka Yang Disajikan Dalam Teks.	31
B. Cara Menulis Daftar Pustaka	32
BAB VI CARA PENULISAN TABEL,GAMBAR, LAMBANG SATUAN,SINGKATAN, DAN CETAK MIRING	
A. Tabel	36
B. Gambar	36
C. Lambang, Satuan, Dan Singkatan	39
D. Cetak Miring.	39
E. Penomoran.....	40
BAB VII TESIS	
A. Pedoman Penulisan Tesis	39
B. Bagian Awal Tesis.....	40
BAB VIII BAGIAN-BAGIAN UTAMA TESIS	
A. Struktur Tesis	46
BAB IX BAGIAN AKHIR TESIS	58
Lampiran	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tesis merupakan karya tulis ilmiah sebagai bukti kemampuan akademik mahasiswa dalam penelitian dan pengembangan keilmuan pada salah satu bidang keilmuan yang sedang ditempuh oleh mahasiswa disusun dan dipertahankan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program magister (S2). Tesis disusun dengan memperhatikan format sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan penyusunannya dibimbing oleh Komisi Pembimbing.

Komisi pembimbing mempunyai tanggung jawab untuk membimbing mahasiswa dalam hal kebenaran ilmiah maupun format penulisan tesis. Komisi pembimbing wajib membantu dari mengarahkan mahasiswa mulai dan pemilihan judul, penyusunan sidang proposal, pelaksanaan penelitian, penulisan sidang terbuka hasil penelitian sampai dengan sidang tertutup tesis.

Penulisan tesis, mempunyai beberapa ketentuan dan persyaratan agar mendapat keseragaman, sehingga diperlukan pedoman tertulis yang mengatur tata cara penulisan tesis sebagai pedoman bagi peserta didik maupun komisi pembimbing.

Penyusunan tesis yang berkualitas maka perlu disusun suatu panduan yang mampu memberikan gambaran sistematika dalam penulisan tesis yang sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian dari sisi pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif. Pada ranah ilmu kesehatan, penelitian kualitatif memberikan warna penelitian yang berbeda dari penelitian kuantitatif.

Atas dasar tersebut maka untuk memberikan arah dalam penyusunan tesis dengan berbasis pada metode kuantitatif dan metode kualitatif, perlu disusun panduan yang secara khusus memandu mahasiswa dalam menyusun tesis. Panduan yang disusun pada level Magister ini bersifat dinamis.

B. Tujuan

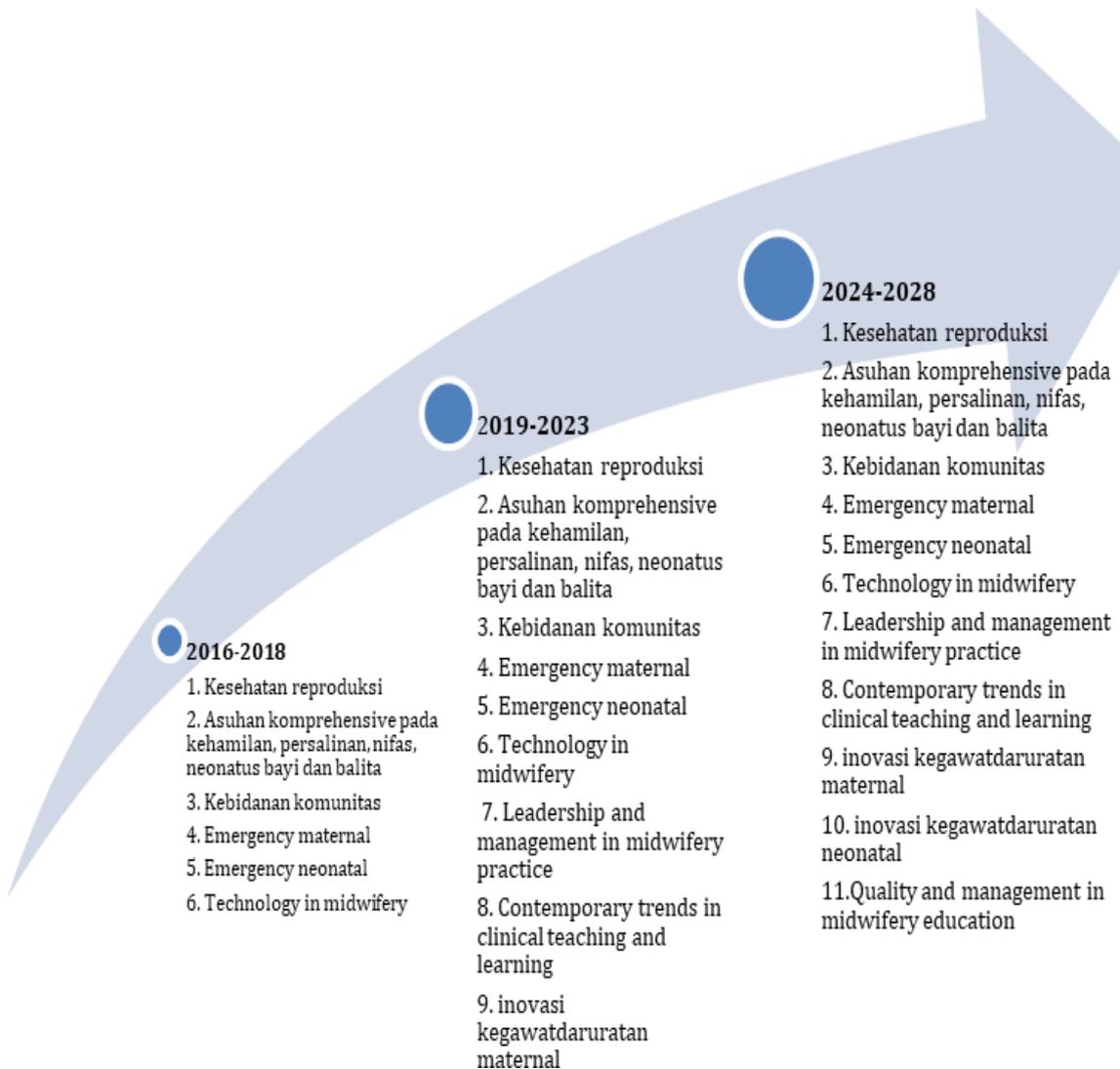
Tujuan akhir dari penelitian kebidanan adalah untuk menghasilkan pengetahuan berbasis fakta terkini (*Evidence Based Midwifery*) yang dapat meningkatkan kualitas luaran pelayanan kebidanan bagi klien, keluarga, petugas kesehatan, dan sistem/ketatalaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak secara universal dan pendidikan kebidanan.

C. Ruang Lingkup

Penelitian merupakan suatu proses pencarian (*inquiry*) atau investigasi secara cerdas dan sistematis untuk mempertegas, membenarkan, atau menyempurnakan pengetahuan yang sudah ada atau menghasilkan pengetahuan baru. Penelitian kebidanan harus menjawab pertanyaan-pertanyaan yang relevan bagi bidan dan memiliki kontribusi terhadap pengembangan batang tubuh ilmu kebidanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

Penelitian kebidanan perlu memfokuskan pada peningkatan pemahaman akan *Evidence Based Midwifery* (EBM). Penelitian kebidanan dapat meliputi beberapa area kompetensi kebidanan diantaranya memberikan dukungan, asuhan dan nasehat selama masa hamil, persalinan dan nifas, memimpin persalinan atas tanggung jawab sendiri dan memberikan asuhan kepada bayi baru lahir, dan bayi. Asuhan ini mencakup upaya pencegahan, promosi persalinan normal, deteksi komplikasi pada ibu dan anak, dan akses bantuan medis atau bantuan lain yang sesuai, serta melaksanakan tindakan kegawat-daruratan.

Adapun Roadmap Penelitian Program Studi Kebidanan Program Magister adalah sebagai berikut :



**Unggul dalam
Manajemen
Pendidikan
dan Pelayanan
Kebidanan**

D. Ketentuan Umum

Seluruh kegiatan penelitian tesis yang dilaksanakan di lingkungan Program Studi Kebidanan Program Magister diarahkan sebagai kegiatan akademik ilmiah. Selain mampu memberi manfaat bagi kepentingan praktis, hasil-hasil penelitian tesis yang dilakukan para dosen dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan sumbangan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik ditingkat nasional maupun internasional. Dengan tuntutan mutu hasil penelitian yang demikian, kegiatan penelitian tesis yang dilakukan mahasiswa harus dilakukan dengan mengikuti prosedur dan metode ilmiah yang diakui oleh masyarakat ilmu yang bersangkutan. Ketentuan-ketentuan umum dalam pelaksanaan penelitian tesis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian tesis merupakan kegiatan penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa secara perorangan.
2. Penelitian tesis dilaksanakan dibawah bimbingan 2 (dua) orang dosen.
3. Penetapan dosen pembimbing I dan II ditetapkan oleh Ketua Program Studi Kebidanan Program Magister.

E. Tahapan Prosedur Penyusunan Tesis

1. Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa
2. Penunjukan Pembimbing'
3. Penyusunan proposal penelitian
4. Seminar sidang proposal
5. Pelaksanaan penelitian
6. Kegiatan pasca penelitian
7. Pelaksanaan sidang terbuka
8. Penetapan sidang tertutup tesis.
9. Pelaksanaan sidang tertutup

BAB II PROSEDUR PENYUSUNAN TESIS

A. Persyaratan mahasiswa yang boleh mengajukan Proposal Tesis

Mahasiswa magister kebidanan STIKes Guna Bangsa Yogyakarta diwajibkan menulis tesis dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sekurang-kurangnya telah menyelesaikan semester I.
2. Tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memiliki kartu mahasiswa
3. Bebas Administrasi sesuai dengan peraturan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.

B. Persyaratan Pembimbing Tesis/Komisi Penguji

Syarat dewan penguji yaitu:

1. Praktisi / akademisi yang memiliki kepakaran di area penelitian yang diminati mahasiswa.
2. Pendidikan minimal S3 bidang kesehatan.
3. Mau dan mampu untuk melakukan ujian bersama tim.

C. Tugas Pembimbing

1. Umum :

Memfasilitasi mahasiswa untuk mempersiapkan Tesis yang dimulai sejak awal pemilihan bahan dan topik proposal, sidang hasil dan sidang tertutup, membimbing dan mengawasi, mengarahkan proses penyusunan proposal , sidang hasil, sidang tertutup serta membantu sampai dengan Tesis selesai.

2. Khusus

- a. Bertanggung jawab dalam memberikan bimbingan materi penulisan, teknik penulisan dan metodologi penelitian sesuai topik yang dipilih mahasiswa.
- b. Sebagai moderator dan penguji dalam ujian seminar proposal, sidang hasil dan sidang tertutup.

D. TATA TERTIB

1. Sidang Proposal

a. Pembimbing

- 1) **Tim penguji terdiri dari** Penguji I, Penguji II, Penguji III (Pembimbing I), dan Penguji IV (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai moderator saat ujian.
- 2) Dalam sidang proposal tesis, penguji mengevaluasi :
 - a) Isi Proposal Tesis, mengajukan **pertanyaan dan mengevaluasi jawaban** yang diberikan mahasiswa serta memberikan **saran untuk perbaikan** proposal.
 - b) **Pertanggungjawaban** mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi proposal Tesis.
 - c) **Materi/substansi** naskah proposal tesis yang diajukan mahasiswa.

b. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa telah **menunjukkan kepada koordinator Tesis** :
 - a. Draft akhir proposal tesis yang siap diujikan
 - b. Kartu tanda bukti bimbingan minimal 4 kali
 - c. Mengikuti sidang proposal tesis minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada seminar proposal tesis 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir audien).
 - d. Print out power point proposal tesis
- 2) Mahasiswa diuji oleh tiga penguji, yaitu penguji 1, penguji II (Pembimbing 1), Penguji III (Pembimbing 2)
- 3) Mahasiswa menyerahkan berkas kepada semua penguji, 1 minggu sebelum jadwal sidang, yang meliputi :
 - a. Proposal Tesis yang sudah ditandatangani pembimbing (tanda tangan **asli** bukan *foto copy*).
 - b. Lembar berita acara sidang proposal yang diisi lengkap

sebanyak (3 lembar): 2 untuk pembimbing dan 1 untuk penguji.

c. Lembar revisi jika ada

- 4) Mahasiswa harus sudah siap didalam ruangan atau zoom , 15 menit sebelum sidang proposal tesis dilaksanakan.
- 5) Ujian proposal tesis bisa dilaksanakan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta maupun secara Online.
- 6) Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, sepatu pantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab
- 7) Mahasiswa wajib mengisi daftar hadir yang telah disediakan.
- 8) Jika karena suatu hal tidak dapat ditentukan waktu ujian dari penguji maka dalam hal ini mahasiswa menyesuaikan dengan waktu yang disepakati oleh kedua pembimbing
- 9) Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan **menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki** sesuai saran tim penguji paling lambat **dua minggu setelah sidang** dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan hasil sidang dianulir dan mahasiswa diharuskan sidang ulang
- 10) Setelah menyerahkan proposal hasil perbaikan, mahasiswa diperbolehkan ke tahap berikutnya untuk pengumpulan data dan penulisan tesis lengkap
- 11) Mahasiswa segera mengurus surat EC setelah mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing untuk melakukan penelitian.

c. Proses

- 1) Koordinator Tesis akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji Draft Tesis dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima.
- 2) Koordinator tesis bertugas sebagai notulen selama sidang berlangsung.

- 3) Jika terjadi suatu hal yang menyebabkan waktu ujian tidak dapat ditentukan oleh penguji, maka dalam ini mahasiswa menyesuaikan dengan waktu yang disepakati oleh kedua pembimbing.
- 4) Sebagaimana permasalahan pada point no 3 maka koordinator tesis berhak mengganti nama penguji sesuai dengan ketentuan.
- 5) Proses sidang di upayakan dilaksanakan di STIKES Guna Bangsa Yogyakarta.
- 6) Proses sidang akan dilaksanakan sekitar 1 jam yang meliputi:
 - a) Presentasi sidang proposal Tesis oleh mahasiswa selama maksimal 15 menit.
 - b) Tanya jawab oleh mahasiswa dan peserta seminar maksimal 20 menit.
 - c) Tanya jawab oleh dewan penguji, masing-masing maksimal 25 menit.
- 7) Seminar proposal tesis dilaksanakan satu kali, apabila mahasiswa dinyatakan tidak lulus, mahasiswa yang bersangkutan diberi kesempatan **mengulang sidang proposal tesis sebanyak satu kali** yang dilaksanakan **paling lama 3 (tiga) bulan** sejak seminar proposal tesis pertama. **Sanksi pemutusan studi** akan diberikan, apabila **sidang proposal tesis yang kedua dinyatakan tidak lulus**
- 8) Mahasiswa yang dinyatakan lulus, diwajibkan **menyerahkan proposal yang sudah diperbaiki** sesuai saran tim penguji paling lambat **dua minggu setelah sidang** dilaksanakan. Keterlambatan penyerahan draft perbaikan, akan menyebabkan hasil sidang dianulir dan mahasiswa diharuskan sidang proposal ulang.

d. Penilaian

- 1) Nilai seminar proposal tesis diperoleh dari rata-rata nilai yang diberikan oleh penguji.

- 2) Penilaian menggunakan form sidang proposal tesis yang tersedia pada lampiran.
- 3) Nilai pada sidang proposal tesis diberikan dalam bentuk skor (*rawscore*) dengan kisaran 0-100.
- 4) Penilaian diberikan sebagai berikut:
 - a) Mahasiswa dinyatakan **Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata ≥ 75 .
 - b) Mahasiswa dinyatakan **Tidak Lulus** apabila memperoleh nilai rata-rata < 75
- 5) Hasil penilaian sidang proposal tesis disampaikan kepada mahasiswa yang bersangkutan setelah sidang dengan tanpa menyebutkan besarnya nilai perolehan dan hanya membacakan salah satu kriteria berikut ini:
 - a) Dapat melanjutkan penelitian tanpa revisi/perbaikan
 - b) Dapat melanjutkan penelitian dengan revisi/perbaikan
 - c) Tidak dapat melanjutkan penelitian dan harus melakukan sidang proposal ulang.
- 6) Rata-rata nilai seminar proposal tesis ini diubah menjadi huruf mutu menggunakan pedoman yang berlaku.
- 7) Bobot penilaian sidang proposal tesis, sebagai berikut :

Aspek Penilaian	Bobot (%)
Judul dan tujuan jelas	10
Signifikansi Latar Belakang Penelitian	5
Kesesuaian rumusan masalah, tujuan penelitian	10
Relevansi dan Kemutakhiran Kajian Pustaka/Kajian Literatur/Tinjauan Pustaka	10
Kesesuaian metode penelitian	10
Kesesuaian populasi dan sampel	15
Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi (Bab III)	20
Kemampuan penulisan ilmiah	5
Kemampuan komunikasi dalam sidang lisan	10
Presentasi	5
TOTAL	100

2. Sidang Hasil

a. Pembimbing

- 1) Tim penguji hasil tesis terdiri dari **Penguji I, Penguji II, Penguji III (Pembimbing 1), Penguji IV (Pembimbing II). Pembimbing I sebagai moderator saat ujian.**
- 2) Dalam sidang proposal tesis, penguji mengevaluasi :
 - a) Isi hasil penelitian Tesis, mengajukan **pertanyaan dan mengevaluasi jawaban** yang diberikan mahasiswa serta memberikan **saran untuk perbaikan** hasil penelitian.
 - b) **Pertanggungjawaban** mahasiswa atas pertanyaan yang bersifat mengkritisi maupun mencari klarifikasi terhadap materi/substansi sidang hasil tesis.
 - c) **Materi/substansi** naskah sidang hasil tesis yang diajukan mahasiswa.

b. Mahasiswa

- 1) Mahasiswa telah melaksanakan sidang proposal tesis dan dinyatakan lulus untuk melanjutkan penelitian.
- 2) Mahasiswa mengajukan untuk melaksanakan sidang hasil penelitian ke Koordinator tesis disertai draft akhir tesis yang siap diujikan.
- 3) Mahasiswa dapat mengikuti sidang hasil jika telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :
 - a) Mengikuti sidang hasil tesis minimal 5 kali yang ditandatangani oleh ketua dewan penguji, kecuali pada sidang hasil tesis 10 pendaftar pertama (bukti daftar hadir audien).
 - b) Naskah tesis telah disetujui oleh Tim Pembimbing dan melalui proses bimbingan minimal 4 kali.
 - c) Mengumpulkan logbook penelitian
 - d) Mengumpulkan print out power point presentasi sidang proposal
 - e) LOA/Bukti submit dari publikasi jurnal baik Jurnal Internasional

- yang bereputasi atau jurnal Nasional Terindeks Sinta.
- f) Mengumpulkan sertifikat TOEFL dengan skor >500
 - 4) Mahasiswa berkewajiban untuk memperbanyak draft akhir tesis sejumlah Tim Penguji dan menyerahkannya langsung paling lambat **seminggu** sebelum hari sidang dilaksanakan.
 - 5) Mahasiswa harus sudah siap didalam ruangan atau zoom , 15 menit sebelum sidang proposal tesis dilaksanakan.
 - 6) Ujian proposal tesis bisa dilaksanakan di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta maupun secara Online.
 - 7) Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, sepatu pantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab

c. Proses

- 1) Sidang hasil tesis diupayakan dilaksanakan di STIKES Guna Yogyakarta.
- 2) Pembatalan Seminar Hasil Penelitian
 - a) Hasil sidang hasil batal apabila 1 bulan (30 hari) mahasiswa tidak menyerahkan hasil akhir Tesis yang telah ditandatangani oleh pembimbing dan penguji kepada Koordinator Tesis
 - b) Sebelum waktu 1 bulan pembimbing diwajibkan mengingatkan mahasiswa yang bersangkutan lisan atau tertulis dengan tembusan pada Koordinator Tesis
 - c) Apabila batas waktu sudah terlampaui, maka pembimbing mahasiswa yang bersangkutan membuat pernyataan bahwa mahasiswa dinyatakan batal dari kelulusannya, selanjutnya surat pernyataan disampaikan kepada Koordinator Tesis
 - d) Setelah dinyatakan batal, selambat-lambatnya dalam kurun waktu 2 bulan mahasiswa dapat mengajukan kembali untuk melakukan ujianulang kepada pembimbing dan selanjutnya

diusulkan kepada Koordinator Tesis.

- e) Apabila dalam waktu 2 bulan mahasiswa tidak menggunakan haknya, maka semua proses (seminar proposal dan hasil penelitian) dinyatakan batal dengan mengisi form pernyataan pembatalan.
 - f) Sidang berlangsung antara 1 sampai 2 jam per mahasiswa termasuk presentasi dan tanya jawab.
- 3) Pada akhir proses sidang Tim Penguji akan memutuskan apakah mahasiswa yang bersangkutan :
- a) Lulus dengan atau tanpa perbaikan
 - b) Tidak lulus dan harus mengulang sidang dalam kurun waktu yang ditentukan tim penguji.

d. Penilaian

- 1) Nilai sidang hasil diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus seminar hasil apabila memperoleh skor >75
- 3) Hasil sidang hasil penelitian dapat berupa:
 - a) Lulus tanpa perbaikan dan dapat menempuh Sidang Tertutup Tesis dalam waktu paling cepat 2 (dua) minggu setelah pelaksanaan sidang hasil penelitian.
 - b) Lulus dengan perbaikan minor dan dapat menempuh Sidang Tertutup Tesis paling cepat 1 (satu) bulan setelah pelaksanaan sidang hasil penelitian
 - c) Lulus dengan perbaikan mayor dan dapat menempuh Sidang Tesis paling cepat 3 (tiga) bulan setelah pelaksanaan seminar hasil penelitian.
 - d) Tidak Lulus dan harus memperbaiki serta mengulang seminar hasil penelitian paling cepat 6 (enam) bulan kemudian. Apabila nilai sidang hasil penelitian ulangan tetap dinyatakan Tidak Lulus, maka yang bersangkutan Tidak Lulus (*drop out*) dari

Program Studi Magister Kebidanan.

- e) Perbaikan nilai ujian seminar hasil penelitian harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota Tim Penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota Tim Penguji pada lembar persetujuan.

- 4) Dalam sidang hasil penelitian, Tim Penguji mengevaluasi isi tesis dengan bobot penilaian:

Aspek Penilaian	Bobot (%)
Judul dan tujuan jelas	5
Signifikansi Latar Belakang Penelitian	5
Kesesuaian rumusan masalah, tujuan penelitian	5
Relevansi dan Kemutakhiran KajianPustaka/Kajian Literatur/TinjauanPustaka	10
Kesesuaian metode penelitian	5
Kesesuaian populasi dan sampel	10
Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi (Bab III)	10
Analisis yang jelas dari hasil studi (Bab IV)	15
Melakukan penilaian kritis terhadap penelitian sesuai dengan acuan standar (BAB IV)	20
Kemampuan penulisan ilmiah	5
Kemampuan komunikasi dalam sidang lisan	5
Presentasi	5
TOTAL	100

- 5) Perbaikan nilai ujian seminar hasil penelitian harus mendapat persetujuan tertulis dari seluruh anggota Tim Penguji yang dibuktikan dengan tanda tangan anggota Tim Penguji pada lembar persetujuan.

3. Sidang Tertutup

a. Pembimbing

- 1) Tim penguji hasil tesis terdiri dari **Penguji I, Penguji II, Penguji III (Pembimbing I), Penguji IV (Pembimbing II). Pembimbing I sebagaimoderator saat ujian.**

b. Mahasiswa

- 1) Seorang calon magister boleh menempuh sidang tesis apabila telah lulus seminar hasil penelitian (sidang hasil) dan telah memenuhi seluruh persyaratan administrasi.

- 2) Mahasiswa hanya diberi kesempatan untuk menempuh Sidang Tertutup Tesis sebanyak 2 (dua) kali dalam kurun waktu yang disepakati dengan memperhitungkan batas waktu studi.
- 3) Mahasiswa maju sidang tertutup tesis dengan membawa bukti **Accepted/LOA** dari Publikasi Jurnal baik Jurnal Internasional yang bereputasi atau jurnal Terindeks Sinta Akreditasi.
- 4) Mahasiswa menggunakan atasan putih, bawahan hitam, jas almamater, name tag, pin STIKes Guna Bangsa Yogyakarta, sepatu vantofel hitam dan berjilbab putih bagi yang memakai jilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab, berhanet bagi yang tidak berjilbab.
- 5) Mahasiswa berkewajiban untuk memperbanyak draft akhir tesis sejumlah Tim Penguji dan menyerahkannya langsung paling lambat **seminggu** sebelum hari sidang dilaksanakan.

c. Proses

- 1) Koordinator Tesis akan mengeluarkan nama-nama Tim Penguji Draft Tesis dan jadwal sidang dalam waktu selambat-lambatnya 2 minggu dari tanggal pengajuan sidang diterima.
- 2) Sidang Tertutup tesis dilaksanakan secara Online maupun Offline di STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.
- 3) Apabila tesis tidak dapat diselesaikan pada 1 semester, maka mahasiswa diperkenankan menyelesaikan pada semester berikutnya, dengan sepengetahuan koordinator tesis.
- 4) Apabila tesis tidak dapat diselesaikan dalam dua semester berturut-turut, maka diberi kesempatan 1 semester lagi yaitu disemester berikutnya.
- 5) Apabila **tesis tidak dapat diselesaikan dalam 3 semester**, makapeserta **diharuskan menempuh kembali tesis dengan topik yang berbeda (pembimbing bisa tetap sama) dimulai dari awal lagi.**

d. Penilaian

- 1) Nilai pada Sidang Tesis diberikan dalam bentuk skor dengan kisaran 0-100.
- 2) Bobot Untuk materi penilaian Sidang Tertutup Tesis adalah sebagai berikut:

Aspek Penilaian	Bobot (%)
Judul dan tujuan jelas	5
Signifikansi Latar Belakang Penelitian	5
Kesesuaian rumusan masalah, tujuan penelitian	5
Relevansi dan Kemutakhiran KajianPustaka/KajianLiteratur/TinjauanPustaka	10
Kesesuaian metode penelitian	5
Kesesuaian populasi dan sampel	10
Kriteria inklusi dan eksklusi jelas terjustifikasi (BabIII)	10
Analisis yang jelas dari hasil studi (Bab IV)	15
Melakukan penilaian kritis terhadap penelitian sesuaidengan acuan standar (BAB IV)	20
Kemampuan penulisan ilmiah	5
Kemampuan komunikasi dalam sidang lisan	5
Presentasi	5
TOTAL	100

- 3) Nilai angka yang diperoleh kemudian dikonversikan ke dalam angka mutu dan huruf mutu sebagaimana berikut:

NO	HURUF	SKOR	BOBOT	KUALITATIF
1	A	81-100	4.00	Sangat baik
2	B	71-80,99	3.00	Baik
3	C	61-70,99	2.00	Cukup
4	D	51-60,99	1.00	Kurang
5	E	< 51	0.00	Sangat kurang

- 4) Mahasiswa dinyatakan Lulus Sidang Tesis apabila memperoleh skor ≥ 75 .

BAB III PENULISAN PROPOSAL TESIS

A. Pedoman Pengetikan Proposal

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam penulisan Proposal Penelitian dan Laporan Penelitian adalah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Namun demikian tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa dan dosen yang lebih menguasai Bahasa Inggris dibanding Bahasa Indonesia diperbolehkan menulis Proposal Penelitian dan Laporan Penelitian dalam Bahasa Inggris.

2. Ukuran dan Warna Kertas

Untuk tujuan efisiensi dalam sistem dokumentasi, ukuran dan warna kertas untuk Proposal Penelitian ditentukan adalah Proposal Penelitian diketik di atas Kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80 gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

3. Format

Naskah karya ilmiah diketik pada komputer dengan huruf jenis (font: Arial 11 cpi (11 huruf/*character per inch*) atau 28-30 baris perhalaman dan jarak (space dua spasi). Batas (margin) pengetikan adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas.

Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab). Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. Setiap kalimat hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda

baca di depan

atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan angka romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman, dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis Arial 11 cpi serta cetak tebal (*bold*), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dari keterangan gambar ditulis dengan huruf Arial 10 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam kalimat judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/summary diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis di atas tabel judul gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah sub judul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dari sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

4. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi (i, ii, iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

5. Bagian Awal dan Proposal Tesis

a. Sampul

Sampul pada proposal terdiri dari dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (soft cover) warna merah muda (pink), dan sampul dalam yang dicetak pada **kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Arial.**

Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.
- 2) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)
- 5) Letakkan tulisan PROPOSAL TESIS sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- 6) Maksud proposal penelitian adalah Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
- 7) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister" dengan ukuran font 14 bold.
- 8) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm

- 9) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo.
- 10) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- 11) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.
- 12) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

b. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul, namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukur A4 dengan bobot 80 gram. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata, maka dapat ditulis dalam sub judul.

c. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulis dan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai dengan urutan yaitu

pembimbing I dan pembimbing II.

d. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berbeda dengan halaman persetujuan, Pada halaman pengesahan memuat judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan, tanggal pengesahan, dan susunan dewan penguji. Susunan dewan penguji terdiri dan komisi pembimbing dan komisi penguji yang disesuaikan urutannya.

e. Halaman Daftar Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua bagan yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi dan letaknya dibawahtengah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

f. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik.

Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anak bab adalah satu spasi.

g. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam lampiran. Judul gambar berada dibawah tengah gambar. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama dengan judul gambar dalam teks.

h. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi dan letaknya diatas tabel. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

i. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul di lampiran diketik ditengah atas dengan huruf kapital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dari halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjuk termasuk lembar pertanyaan kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, surat perijinan, pernyataan layak etik dan lain-lain.

j. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat simbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar simbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara penyetikannya adalah sebagaiberikut:

- 1) Pada lajur/kolom pertama memuat symbol/singkatan
- 2) Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besarsingkatan yang disajikan pada lajur pertama
- 3) Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besar diikuti dengan huruf kecil.
- 4) Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berabjad Yunani.
- 5) Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB IV BAGIAN-BAGIAN UTAMA PROPOSAL

A. Struktur Proposal

Proposal atau usulan penelitian tesis mempunyai struktur sebagai berikut:

Judul

Pada bagian judul maksimal terdiri dari 16 kata.

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

- 1) *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
- 2) *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
- 3) *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
- 4) *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literatur yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwa penelitian yang diusulkan memang penting dan diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utamadari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian

terdiri dari 2, yaitu :

a) Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

b) Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis.

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

a) Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)

b) Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)

c) Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi

perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

- 1) Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
- 2) Minimal 6 penelitian terdahulu.
- 3) Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
- 4) Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Dituliskan dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan).

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dan Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara jelas jenis dan desain penelitian yang akan dilakukan, misalnya:

- 1) Penelitian eksperimental laboronik dengan menggunakan *pre-post test control group design* atau *post test only control group design*
- 2) Penelitian eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap (*Completely Randomized Design*)
- 3) Uji klinik dengan rancangan acak buta ganda (*Double Blind Randomized Clinical Trial*).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampel (sampling). Populasi merupakan subyek penelitian yaitu hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Ciri khas/karakteristik populasi sama dengan sampel. Sampel, merupakan hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian dan diambil dari populasi penelitian, sehingga harus disebutkan jumlah dan cara pengambilan sampel. Bila semua populasi diteliti maka istilahnya disebut subyek penelitian, bukan total sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi mengenai tempat/ lokasi penelitian besertakan untuk melakukan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti baik variabel bebas, terikat dan variabel pengganggu (jika ada). Penjelasan tentang variabel pengganggu

disebutkan juga tentang cara pengendaliannya sehingga penelitian akan dapat benar- benar menjawab permasalahan dengan meminimalkan pengganggu dalam interpretasi hasil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berisi tentang definisi karakteristik sesungguhnya yang akan diukur (variabel penelitian), dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan/prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Definisi operasional bukan merupakan definisi konseptual dan bukan berdasarkan kamus, pedoman, diktat, aturan, juknis, ataupun acuan.

Definisi operasional merupakan penjelasan yang berdasarkan kenyataan/penjelasan dilapangan yang meliputi:

- 1) Penjelasan tentang apa (variabel tersebut)
- 2) Bagaimana/cara memperolehnya data dan oleh siapa
- 3) Indikator (alat ukur) masing-masing variabel penelitian
- 4) Skala pengukuran masing-masing indikator/ variabel penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan tentang instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, misalnya kuesioner (angket), pedoman wawancara yang dijelaskan secara terperinci termasuk cara interpretasi atau penelitian instrumenjuga harus dijelaskan pada bagian ini. Bila menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data, maka perlu dibuat kisi-kisinya dan diuji cobak sebelumnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.Instrumen ini dapat juga berupa alat dan bahan.

G. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara

pengumpulan data primer maupun sekunder, termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian.

H. Validitas Dan Reliabilitas

Menjelaskan tentang cara menguji instrument penelitian sebelum penelitian dilakukan, menguraikan tentang:

- 1) Jumlah responden yang akan digunakan untuk uji cobainstrumen.
- 2) Cara pengujian validitas dan reliabilitas yang akan dilakukan,serta ukuran-ukuran valid dan reliable.

I. Analisa Data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data, misalnya secara manual dan komputer, juga merupakan langkah- langkah pengolahan data (*editing, coding, dummy tabel, tabulating*) dan penjelasan tentang metode analisis data. Misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harusnya dijelaskan rumusnya (beserta keterangan simbol yang akan digunakan), tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaanhipotesis.

J. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu dituliskan pula terkait *ethical clearance*.

Daftar Pustaka

Pustaka yang diambil **minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir atau masih relevan dan jurnal ilmiah terkini (evidence based) minimal 5 tahun terakhir**. Ditulis secara **Harvard**.

Lampiran

Dalam lampiran berisi *time schedule* dan lain-lain yang diperlukan.

BAB V

CARA MENGUTIP PUSTAKA DAN MENULIS DAFTAR PUSTAKA

Dalam bab ini, dikemukakan mengenai cara menulis daftar pustaka, dan cara menulis kutipan yang dicantumkan dalam teks. Dalam menulis karya ilmiah, prinsip dasar yang harus dianut oleh penulis adalah kejujuran dan konsistensi. Setiap pernyataan yang ditulis di dalam teks atau badan makalah, sejak dari bab Pendahuluan sampai dengan bab Pembahasan, harus dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Bila ide atau pernyataan yang ditulis tersebut dikutip atau berasal dari tulisan orang lain, maka sumber pustakanya harus ditulis dengan jelas. Sebaliknya jangan menulis sumber pustaka atau nama seseorang yang tidak sesuai dengan pernyataan yang ditulis di dalam teks.

Mengutip ide, pernyataan, gambar atau tabel, seluruhnya atau sebagian, tanpa menyebut sumber, pustaka atau nama penulisnya, termasuk pelanggaran etik penulisan yang disebut *plagiarism*, dan dapat berakibat tidak diakuinya karya ilmiah yang ditulis sebagai tesis atau disertasi yang sah. Ada dua cara kutipan pustaka yang dicantumkan dalam teks, yaitu (1) kutipan berupa kalimat yang disajikan dalam teks, dan (2) kutipan pustaka yang disajikan sebagai catatan kaki.

A. Kutipan Pustaka yang Disajikan dalam Teks

Program Studi Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta menetapkan cara penulisan pustaka dalam teks yaitu dengan menulis nama dan tahun. Nama pengarang yang ditulis dalam teks hanya nama keluarga, dan tahun ditulis di dalam kurung.

Contoh:

Kider (1991) melaporkan bahwa.....

Berdasarkan penelitian Tarwiyanto (1990) diperoleh fakta.....

Bilamana pengarang terdiri atas dua orang atau lebih, ditulis hanya nama belakang. Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh dua orang, kedua namatersebut ditulis lengkap/keduaduanya.

Contoh:

Brown and Belding (1976) menyebutkan bahwa

Bila pustaka yang dikutip ditulis oleh tiga orang, nama dan semua (tiga) penulis itu dicantumkan semua pada saat kutipan itu dimuat pertamakali dalam teks, untuk penulisan selanjutnya nama yang ditulis hanya pengarang yang pertama ke dua dan ke tiga tidak perlu dicantumkan, diganti dengan singkatan dkk atau et al., misalnya: Kader, et al. (1991). Bila pustaka ditulis oleh empat orang tau lebih ditulis: Slamet Aprtyanto, dkk (1992) atau Wills, et al. (1991). Penulis dapat mengutip hasil penelitian atau pendapat dan peneliti yang tercantum dalam pustaka penulis lainnya. Kutipan paling banyak lima buah. Cara mengutip pendapat penulis yang tercantum dalam pustaka lain.

Contoh:

Biale (1984) dalam Asrofi (1986) mengemukakan.....

B. Cara Menulis Daftar Pustaka

Daftar pustaka disajikan pada halaman baru, dengan judul daftar pustaka diketik dengan huruf kapital dan diletakkan disisi halaman sebelah kiridi halaman. Daftar pustaka hanya memuat pustaka sebagai acuan dalam tesis dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir dan penulis pertama.

Pustaka yang dicantumkan dalam daftar pustaka harus merupakan sumber bahan penulisan yang diacu oleh penulis, yang ditunjukkan situasi yang dicantumkan dalam teks. Variasi dalam penulisan dapat terjadi karena ada perbedaan dalam sumber pustaka yang dipakai, yaitu: buku teks, artikel jurnal, hasil-hasil penelitian berupa laporan hasil penelitian, tesis atau disertasi. Rujukan ditulis sesuai dengan aturan **penulisan Harvard**. Pustaka yang diambil **minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir atau masih relevan dan jurnal ilmiah terkini (evidence based) minimal 5 tahun terakhir**.

Penulisan Daftar Pustaka menggunakan Sistem *Harvard* (*author- date style*) yakni :

- Nama penulis dan tahun publikasi dengan urutan pemunculan berdasarkan nama penulis secara alfabetis
- Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan)
- Alamat Internet ditulis menggunakan huruf *italic*
- Untuk judul, sistem *Harvard* menerapkan kapitalisasi di awal judul. Penggunaan huruf besar ini berlainan dan tergantung dari jenis informasi yang digunakan

Contoh penulisan daftar pustaka dengan Harvard :

1. Perujukan sumber pustaka dalam naskah tulisan:

- Smith (1983) menemukan bahwa tumbuhan pengikat N dapat diinfeksi oleh beberapa spesies *Rhizobium* yang berbeda.
- Integrasi vertikal sistem rantai pasokan dapat menghemat total biaya distribusi antara 15% sampai 25% (Smith 1949, Bond et al. 1955, Jones dan Green 1963).
- Walaupun keberadaan *Rhizobium* normalnya mampu meningkatkan pertumbuhan kacang-kacangan (Nguyen 1987), namun telah didapat pula hasil yang berbeda bahkan berlawanan (Washington 1999).

2. Perujukan sumber pustaka **dalam daftar pustaka**:

- Buller, H. and Hoggart, K., (1994a). New drugs for acute respiratory distress syndrome. *New England Journal of Medicine*, 3 (6): 435-439.
- Dower, M., (1977). Planning aspects of second homes in J. T. Coppock (ed.), *Second Homes: Curse or Blessing?*. Oxford: Pergamon Press.

3. Buku

Cara penulisan: Nama, Inisial., (Tahun). *Judul*. Edisi. Tempat Penerbitan:Penerbit. Contoh:

▪ Satu **penulis**

Notoatmodjo, S., (1963). *Metode penelitian kesehatan*. Jakarta: RinekaCipta.

▪ Dua, tiga atau empat penulis

Nasution, R., & Barisi, (1977). *Metode statistika*. Jakarta: PT Gramedia.

Besanko, D., Dranove, D., Shanley, M., Scafer, S., (2003). *Economic of strategy*. 3rd Ed. New York: J. Willey.

▪ Lebih dari empat penulis

Hanya penulis pertama yg dicantumkan. Diikuti oleh “dkk” atau “*et al*”

4. Buku Elektronik

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul buku*. [Tipe media].
Tempat Penerbitan: Penerbit. Atau Alamat Website/URL [tanggal diakses].

Contoh:

Fishman, R., (2005). *The rise and fall of suburbia*. [e-book]. Chester: CastlePress.

<http://www.libweb.anglia.ac.uk/e-book>. [diakses 5 Juni 2006].

5. Artikel Jurnal

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Lengkap Jurnal*, Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman.

Contoh:

Perry, C., (2001). What health care assistants know about clean hands. *Nursing Times*, 97 (22): 63-64.

Amqam, H., (2006). ISO 14001 adoption by local authotities. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 1 (22): 2773-285.

6. Artikel Surat Kabar

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. Nama Koran, tanggal dan bulan diikuti halaman. Contoh:

Budiono, B., (2008). Hati-hati konsumsi suplemen antioksidan.

Tribun Timur, 7 Feb. Hal 4.

7. Artikel Jurnal dari Sumber Elektronik

Cara penulisan : Penulis, inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*.
[tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian): halaman jika ada.

Atau Alamat Website/URL secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Beaver, M., (2000). Errant greenhouse could still be facing demolition.
Building Design. [online] 24 Nov: 3.

http://www.infotracs.london.galegroup.com/itweb/sbu_uk [diakses 15
Agustus 2007]

8. Abstrak Jurnal Database

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). Judul artikel. *Judul Jurnal*,
[tipe media] Nomor Volume (nomor issu/bagian), halaman jika ada.

Detail mengenai abstrak diikuti tanda titik. Atau Alamat website/URL
secara detail [tanggal akses]. Contoh:

Boughton, J.M., (2002). The bretton woods proposal: an indepth
look. *Political Science Quarterly*, [online]. 42 (6). Abstract
from BlackwellScience Synergy data base.

<http://www.pol.upem.upenn/articles> [diakses 10 Januari 2008).

9. Skripsi. Thesis dan Disertasi

Cara penulisan: Penulis, Inisial., (Tahun). *Judul skripsi, tesis atau
disertasi. Jenis.* Nama Program Pendidikan. Nama Perguruan Tinggi,
tempat. Contoh:

Salam, A., (2005). *Hubungan pengetahuan sikap dan pola konsumsi
vitamin A dengan tingkat kecukupan vitamin A anak sekolah
kelas IV-V di SD Inpres Bontomanai Kota Makassar. Skripsi
Sarjana.* Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas
Hasanuddin, Makassar.

10. Publikasi Resmi dari Suatu Institusi

Cara penulisan: Institusi, (Tahun). *Judul.* Tempat penerbitan:
Penerbit. Contoh:

BPS, (2002). Statistik Indonesia 2000. Jakarta: Badan Pusat Statistik.

BAB VI

CARA PENULISAN TABEL, GAMBAR, LAMBANG SATUAN, SINGKATAN, CETAK MIRING DAN PENOMORAN

A. Tabel

Tabel harus dimuat dalam satu halaman dan tidak boleh dipisah atau dilanjutkan di halaman berikutnya. Tabel seharusnya diikuti dengan narasi yang menjelaskan makna/isi dan tabel tersebut tetapi bukan pengulangan deskripsi tabel. Dalam keadaan tertentu, huruf di dalam tabel dapat diperkecil. Tabel yang disajikan harus tabel yang dibahas, bila tidak dibahas dalam teks tetapi diperlukan hendaknya cukup dicantumkan di lampiran. Tabel dalam teks yang disertai dengan nomor tabel, harus diketik dengan huruf kapital.

Judul tabel, teks dalam lajur kolom harus mudah dimengerti langsung dan keberadaan tabel, tanpa harus melihat keterangan lain dalam teks diluar tabel. Jangan menggunakan kode atau simbol dalam lajur kolom tabel yang berisi jenis variabel atau perlakuan yang dipakai dalam penelitian. Tabel harus dapat dimengerti isinya dengan baik, tanpa membutuhkan bantuan keterangan tambahan lain di luar tabel. Bilamana terpaksa ada singkatan yang tidak lazim, sajikan keterangan dan singkatan di bawah tabel.

Tabel yang dikutip dari pustaka juga dicantumkan nama penulis dan tahun publikasi dalam tanda kurung. **Nomor urut dan judul diketik di atas tabel dengan jarak 2 spasi. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.** Judul tabel berada diatas tengah tabel. Jarak antara baris dalam judul tabel diketik satu spasi dan tidak diakhiri dengan titik.

B. Gambar

Gambar meliputi grafik, diagram, monogram, foto, peta. Pembuatan grafik, monogram disarankan menggunakan komputer, dengan memakai simbol yang jelas maksudnya. **Ukuran gambar maksimal kurang lebih 5 cm.** Ikuti cara membuat grafik dengan mencontoh grafik dalam jurnal

ilmiah terbaru. Diusahakan grafik yang ditampilkan sudah mampu menjelaskan data atau informasi hasil penelitian, tanpa harus melihat dalam teks lain. Gambar dalam teks harus diketik "g" kapital, seperti contoh berikut: Gambar 1. **Nomor urut dan judul gambar diketik di bawah gambar dua spasi dibawahnya. Jarak antara baris dalam judul gambar diketik satu spasi.** Judul gambar berada dibawah tengah gambar.

Foto ditampilkan sedemikian rupa agar jelas maksudnya. Latar belakang foto seba kontras dengan obyek foto. Sebelum obyek foto dipotret, letakkan penggaris disamping obyek foto, bila diinginkan agar pembaca mudah memahami panjang dan obyek foto, atau nyatakan skala dari obyek foto tersebut. Misalnya:skala 1:100 kali. Letakkan penggaris disamping obyek foto, sebelum foto dipotret untuk memudahkan pembaca dalam memahami diameter obyek foto.

C. Lambang, Satuan, dan Singkatan

Lambang untuk variabel penelitian dipakai untuk memudahkan penulisan variabel tersebut dalam rumus dan pernyataan aljabar lainnya. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan simbol dalam fasilitas program perangkat lunak komputer seperti program Wordstar atau Microsoft Word. Pilihlah lambang yang lazim digunakan dalam disiplin ilmu. Cara menulis rumus matematika diusahakan dalam satu baris. Bila ini tidak memungkinkan, cara pengetikan diatur sedemikian rupa, agar rumus matematika mudah dimengerti. Lambang diketik dengan huruf abjad Latin dan abjad Yunani.

Pemakaian satuan dan singkatan lazimnya yang dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing. Ikuti beberapa contoh dibawah ini: 25°C; g; mg; 10 g ml⁻¹ atau 10 g/ml; 50%; 10 ppm; 1.5 N larutan H₂SO₄;L; kg; ton; kw; °Brix;° mg O atau mg O₂Kg⁻¹ jam⁻¹

D. Cetak Miring

Huruf yang dicetak miring untuk menyatakan istilah asing, misalnya: et al.; lbid; op. cit.; curing; starter; trimming; dummy.

Penulisan

spesies miring (*Rhizopus oryzae*), sedangkan genus/famili tegak.

E. Penomoran

1. Dari halaman judul sampai dengan halaman daftar lampiran (sebelum bab I) diberi nomor halaman dengan huruf romawi kecil (i, ii, iii dst.) dan ditempatkan ditengah bawah.
2. Bab I sampai dengan Bab V diberi nomor halaman dengan angka arab (1, 2, 3,....dst) dan ditempatkan disebelah kanan atas, kecuali halaman judul BAB ditempatkan ditengah bawah
3. Daftar pustaka dan lampiran tidak diberi nomor halaman (untuk lampiran diberi nomor lampiran)
4. Penomoran sub bab adalah sebagai berikut: (Contoh penulisan lihat lampiran)

A.....

1.....

a.....

1).....

a).....

(1).

(a).....

BAB VII TESIS

A. Pedoman Penulisan Tesis

1. Kertas

Kertas yang dipakai adalah HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot kertas 80gram. Perbanyak karya ilmiah dilakukan dengan fotokopi yang bersih.

2. Format

Naskah karya ilmiah diketik komputer dengan huruf jenis (font) Arial 11 cpi (11 huruf/*character per inch*) atau 28- 30 baris perhalaman dan jarak (spasi dua). Batas (margin) pengetik adalah 4 cm dan sisi kiri kertas, 3 cm dari batas sisi kanan dan sisi atas serta sisi bawah kertas. Setiap memulai alinea baru, kata pertama diketik ke kanan masuk lima ketukan (1 tab).

Penulisan kalimat hendaknya memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baku, baik dan benar. Setiap kali hendaknya jelas subjek, predikat, dan objeknya, serta tidak terlalu panjang serta tidak ada pengulangan kata. Kalimat yang terlalu panjang sehingga sulit dipahami sebaiknya diputus dan dibuat kalimat baru. Pemutusan kata dalam satu baris kalimat: harus mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Tanda baca di depan atau di belakang kata harus melekat dengan kata yang ditandai dan terpisah dengan kata yang tidak berkaitan dengan tanda baca tersebut.

Setiap bab baru dimulai pada halaman baru, diketik dengan huruf kapital, angka penunjuk bab ditulis dengan huruf romawi, judul bab diletakkan di tengah-tengah bagian atas halaman. Setiap bab dan sub bab yang baru diberi nomor mengikuti urutan bab dan sub bab yang terkait (lihat contoh). Sub bab diketik di pinggir sisi kanan halaman dengan huruf kecil kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan kapital.

Judul tabel dan gambar ditulis dengan huruf jenis arial 11 cpi serta cetak tebal (bold), penomoran sesuai dengan bab yang berkaitan. Keterangan tabel dan keterangan gambar ditulis dengan huruf Arial 10 cpi tanpa cetak tebal. Jarak antara baris dalam katimat judul tabel, sub judul, sub bab dan judul gambar serta ringkasan/*summary* diketik dengan jarak satu spasi. Judul tabel ditulis diatas tabel, pada gambar ditulis dibawah gambar. Gambar dicetak tanpa batas tepi/pigura.

Tabel ditulis dengan hanya menampilkan kolom mendatar sebagai pembatas atas dan bawah tabel dan pembatas bawah subjudul kolom. Untuk tabel atau gambar yang dikutip atau berasal dan sumber lain, harus disebutkan sumber pustakanya di bawah tabel atau gambar tersebut.

3. Nomor Halaman

Bagian awal karya ilmiah diberi nomor halaman dengan angka kecil romawi (i,ii,iii, dan seterusnya), diletakkan pada sisi tengah bawah halaman. Untuk bagian utama dan bagian akhir karya ilmiah, pemberian nomor halaman pada awal bab berupa angka biasa yang diletakkan di sisi tengah bawah halaman dan pada halaman berikutnya berupa angka biasa yang diletakkan pada sisi halaman kanan atas.

B. Bagian Awal Tesis

1. Sampul

Sampul pada proposal terdiri dan dua bagian, yaitu sampul luar yang dari karton (hard cover,) warna merah muda, dan sampul dalam yang dicetak pada kertas **HVS wama putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram, jenis tulisan Arial**. Penulisan judul dan anak judul diatur sebagai berikut:

- 1) Penulisan judul dengan singkat namun jelas. Judul sebaiknya disusun dalam kalimat yang terdiri dari paling banyak 20 kata dan menggambarkan masalah dan tujuan penelitian. Bila

Memerlukan kalimat yang menjelaskan lebih lanjut sehingga lebih dari 20 kata maka dapat ditulis dalam sub judul.

- 2) Penulisan judul menggunakan huruf kapital semua, dengan jarak tepi atas kertas sekurang-kurangnya 4 cm, dengan ukuran font 16 bold.
- 3) Judul yang panjang ditulis menjadi dua baris atau lebih, dengan pemotongan judul yang logis, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Jarak antara kedua baris judul diatur agak rapat (1 spasi)
- 4) Judul tidak diakhiri dengan tanda titik (.)
- 5) Letakkan tulisan TESIS sekitar 6 (enam) spasi dari batas judul yang paling bawah dengan ukuran font 14 bold.
- 6) Maksud proposal penelitian adalah **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister**
- 7) Logo diletakkan 6 (enam) spasi dari tulisan " **Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Magister**" dengan ukuran font 14bold.
- 8) Simbol dan logo institusi terletak di tengah, bergaris tengah sekitar 5 cm
- 9) Penulisan "Disusun oleh:" diletakkan 6 (enam) spasi dari logo
- 10) Nama mahasiswa ditulis huruf kapital semua, diletakkan di tengah, di cetak tebal dan garis bawah, letak tulisan nama mahasiswa sekitar 2 (dua) spasi dibawah tulisan "Disusun oleh:" nama mahasiswa dituliskan tanpa gelar baik gelar akademik maupun non akademik dan dibawah nama terdapat NIM (Nomor Induk Mahasiswa) mahasiswa dengan ukuran font 12 bold.
- 11) Tulisan nama institusi, kota, dan tahun penyusunan dengan huruf kapital semua, berurutan membentuk piramida terbalik seperti contoh dibawah, dengan ukuran 16, bold.

- 12) Tulisan penyusunan yang ditulis paling bawah, diletakkan sekitar 3,5 cm dari tepi bawah kertas

Contoh :

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM
MAGISTERSTIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA
TAHUN 2023**

2. Halaman Judul

Halaman judul karya ilmiah berisi tulisan, yang sama dengan halaman sampul namun dicetak diatas kertas HVS warna putih ukuran A4 dengan bobot 80 gram.

3. Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan memuat judul karya ilmiah, nama penulisdan kalimat persetujuan, tanggal persetujuan, susunan komisi pembimbing dan tanda tangan komisi pembimbing. Susunan komisi pembimbing ditulis sesuai dengan urutan, yaitu pembimbing I dan pembimbing II dan mengetahui Kepala Program Studi Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa.

4. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan memuat 'Tesis', judul karya, nama penulis dan kalimat pengesahan (contoh: Dipertahankan di depan penguji tanggal..... dan dinyatakan memenuhi syarat). Susunan dewan penguji terdiri dari komisi pembimbing dan komisi penguji yang disesuaikan urutannya. Bagian paling bawah pengesahan dari Kaprodi Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa.

5. Halaman Identitas Penguji

Halaman ini merupakan keterangan identitas dari penguji dan pembimbing.

6. Halaman Pernyataan Keaslian Penelitian

Halaman pernyataan keaslian penelitian merupakan halaman yang memuat ketegasan penulis bahwa naskah tesis bukan karya plagiarisasi dan menjamin keasliannya. Dapat dilihat pada lampiran.

7. Halaman Kata Pengantar

Pada halaman ini penulis mengantarkan kepada pembaca agar dapat memahami maksud dan isi tulisan. Kata pengantar juga berisi ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga tulisan dapat dilihat pada lampiran.

8. Halaman Intisari

Intisari ditulis dalam dua bahasa yaitu **bahasa Indonesia dan bahasa Inggris**. Judul ringkasan adalah sama dengan judul karya ilmiah, diketik dengan huruf kapital pada halaman baru. Judul ringkasan atau *summary* ditempatkan pada sisi halaman bagian atas. Ringkasan mencakup **latar belakang masalah, tujuan penelitian, metode penelitian dan hasil-hasil penelitian yang menonjol, simpulan dan kata kunci**. Di dalam ringkasan tidak boleh ada kutipan (acuan) dari pustaka, jadi merupakan hasil uraian murni dari penulis. Isi ringkasan harus dapat dimengerti tanpa harus melihat kembali pada naskah karya ilmiah. Ringkasan disusun antara 250 kata dan diketik menggunakan font 10 dengan jarak satu spasi. Kata kunci maksimal 5 kata. Dapat dilihat pada lampiran.

9. Halaman Bagan

Halaman daftar bagan diketik pada halaman baru. Judul daftar bagan diketik dengan huruf kapital tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar bagan memuat semua **bagan** yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor bagan ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) bagan yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul bagan dua spasi,

judul bagan dituliskan dibagian bawah bagan. Judul bagan dalam halaman daftar

bagan harus sama dengan judul bagan dalam teks.

10. Halaman Daftar Isi

Halaman daftar isi diketik pada ilmiah halaman baru dan diberi judul: DAFTAR ISI (huruf kapital) tanpa diakhiri titik dan diletakkan di tengah atas kertas. Daftar isi memuat seluruh isi proposal penelitian termasuk daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, daftar istilah, judul daribab dan sub bab, daftar pustaka dan lampiran. Judul bab diketik dengan huruf kapital, sedangkan judul sub bab diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama tiap sub bab diketik dengan huruf besar. Baik judul bab ataupun sub bab tidak diakhiri titik. Nomor bab dan sub bab menggunakan angka. Jarak pengetikan antara baris judul bab yang satu dengan bab yang lain adalah dua spasi, sedangkan jarak spasi antara anakbab adalah satu spasi.

11. Halaman Daftar Tabel

Halaman daftar tabel diketik pada halaman baru. Judul daftar tabel diketik dengan huruf Kapital tanpa diakhiri titik dan ditetakkan di tengah atas kertas. Daftar tabel memuat semua tabel yang disajikan dalam teks dan lampiran. Nomor tabel ditulis dengan angka. Jarak pengetikan judul (teks) tabel yang lebih dari satu baris diketik satu spasi dan jarak antar judul tabel dua spasi. Judul tabel dalam halaman daftar tabel harus sama dengan judul tabel dalam teks.

12. Halaman Daftar Gambar

Halaman daftar gambar diketik pada halaman baru. Halaman daftar gambar memuat daftar gambar, nomor gambar judul gambar dan nomor halaman, baik gambar yang ada dalam teks dan dalam Lampiran. Judul gambar dalam halaman daftar gambar harus sama

dengan Judul gambar dalam teks.

13. Halaman Daftar Lampiran

Daftar Lampiran diketik pada halaman baru. Judul daftar lampiran diketik ditengah atas dengan huruf capital. Halaman daftar lampiran memuat nomor teks judul lampiran dan halaman. Judul daftar lampiran harus sama dengan judul lampiran yang sesuai. Lampiran memuat dokumen-dokumen penunjang termasuk lembar pertanyaan/kuesioner, prosedur pemeriksaan laboratorium, peta, pernyataan etik dan lain-lain.

14. Halaman Daftar Simbol dan Singkatan

Daftar simbol dan singkatan diketik pada halaman baru. Judul daftar symbol dan singkatan diketik ditengah atas halaman dengan huruf kapital. Halaman ini memuat symbol/istilah dan singkatan besaran/satuan yang ditulis dalam format tabel. Bagian daftar symbol dan singkatan tidak selalu ada. Cara penetiknya adalah sebagai berikut:

- a. Pada lajur/kolom pertama memuat simbol/singkatan
- b. Pada lajur/kolom ke dua memuat keterangan dan satuan/besarsingkatan yang disajikan pada lajur pertama
- c. Penulisan singkatan diurut berdasarkan abjad latin dengan huruf besardiikuti dengan huruf kecil
- d. Bila simbol ditulis dengan Yunani, penulisannya juga berdasarabjad Yunani
- e. Keterangan pada lajur ke dua diketik dengan huruf kecil kecuali huruf pertama diketik dengan huruf besar.

BAB VIII BAGIAN-BAGIAN UTAMA TESIS

A. Struktur Tesis

Laporan tesis mempunyai struktur sebagai berikut:

Judul

BAB I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Menggambarkan sistematika pemikiran yang mengarah pada pemilihan suatu masalah penelitian dan menonjolkan alasan penting dan menarik untuk diteliti (masalah hanya dapat diselesaikan melalui penelitian), terdiri atas :

- 1) *Seriousness of the problem* adalah mengungkapkan masalah untuk pentingnya diteliti. Ditekankan pada masalah (Variabel terikat) bukan penyebab masalah (variabel bebas). Penyebab masalah boleh disinggung, tetapi tidak boleh terlalu banyak. Keseriusan/sifat masalah (besar, intensitas, luar, distribusi) dinyatakan menurut teori, pendapat, pengetahuan dan data fakta serta ditulis menurut kaidah kerucut terbalik.
- 2) *Political concern* diungkapkan dengan kebijakan untuk mengatasi/menanggulangi masalah yang diteliti, baik kebijakan pemerintah maupun internasional
- 3) *Public concern* diungkapkan dengan kepedulian masyarakat yang merasa mempunyai masalah yang akan diteliti
- 4) *Managibility* diungkapkan bahwa masalah yang akan diteliti dapat dikelola dengan pengetahuan, waktu, dana, dan literatur yang ada.

Latar belakang perlu disampaikan kepada pembaca bahwapenelitian yang diusulkan memang penting dan

diperkirakan dapat memberikan kontribusi teoritik ataupun praktis bagi kebijakan pelayanan kesehatan, pencegahan komplikasi ataupun peningkatan derajat kesehatan.

Catatan

Kesalahan yang sering terjadi pada penulisan pendahuluan adalah:

- a. Terlalu panjang
- b. Terlalu detail sehingga kajian yang akan dibahas menjadi kabur.
- c. Bedakan antara pendahuluan (*introduction*) dengan ringkasan (*summary*). *Introduction* mengantar pembaca ke kajian/topik artikel sedangkan *summary* merupakan ulangan ide utamadari artikel.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pernyataan yang menunjukkan kesenjangan antara pengetahuan ilmiah atau teknologi yang akan diteliti dengan pengetahuan ilmiah yang lebih luas, atau hal-hal lain yang belum diketahui tersebut, kemudian dirumuskan menjadi masalah yang dapat diteliti (*researchable problem*).

Pertanyaan penelitian harus dirumuskan dengan baik dalam satu kalimat pertanyaan yang mengandung unsur pertanyaan (*why* atau *how*), masalah yang akan diteliti (*what*), yang terkena masalah (*who*), tempat terjadinya masalah (*where*) dan waktu terjadinya masalah (*when*).

C. Tujuan Penelitian

Dirumuskan dalam bentuk kalimat pasif karena merupakan penjabaran tentang hal-hal/kondisi/hasil yang akan dicapai bukan proses yang dilakukan. Tujuan penelitian terdiri dari 2, yaitu :

- a) Tujuan Umum

Berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir

penelitian yaitu untuk menjawab masalah penelitian.

b) Tujuan Khusus

Merupakan penjabaran tentang hal-hal yang akan dicapai untuk memenuhi tujuan umum. Harus terukur dan realistis.

D. Manfaat Penelitian

Mengungkap secara spesifik manfaat yang akan diraih meliputi aspek teoritis dan praktis.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Merupakan rumusan tentang pembatasan masalah yang diteliti dan disertai dengan justifikasi (eksplanasi/penjelasan ilmiah), terdiri atas :

- a) Ruang lingkup materi, merupakan obyek/variabel yang akan diteliti dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
- b) Ruang lingkup responden, merupakan subyek penelitian dan diberi penjelasan secara ilmiah (justifikasi ilmiah)
- c) Ruang lingkup waktu, merupakan waktu melakukan penelitian, yaitu mulai penyusunan proposal sampai dengan laporan hasil penelitian.

F. Keaslian Penelitian

Bagian ini mencerminkan kemampuan mahasiswa untuk menelusuri dan mengidentifikasi penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian yang dilakukannya. Setiap penelitian dilakukan dalam konteks lingkungan yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Menjelaskan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya dengan menyebutkan sisi perbedaannya. Penulis membandingkan konsep penelitian ini dengan penelitian terdahulu, dengan ketentuan:

- 1) Posisi variabel dengan penelitian terdahulu.
- 2) Minimal 6 penelitian terdahulu.

- 3) Mencantumkan metode dan hasil secara singkat dari penelitian terdahulu.
- 4) Mengungkapkan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu.

Ditulis dengan tabel dengan rincian Nama Peneliti, Judul Penelitian, Metode dan Sampel, Variabel Peneliti, Hasil Penelitian (Persamaan dan Perbedaan).

BAB II Tinjauan Pustaka

A. Tinjauan Teori

Merupakan uraian sistematis tentang penyebab masalah (variabel bebas) dan masalah (variabel terikat) yang dilandasi dengan teori-teori keilmuan, prinsip-prinsip, konsep, ringkasan masalah penelitian masalah penelitian dan hasil-hasil penelitian yang didapat peneliti terdahulu dan yang ada hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan.

Uraian yang ditulis bukan memindahkan text book melainkan uraian penulis setelah membaca literatur. Penulis diperkenankan mengutip langsung, tetapi harus memenuhi kaidah penulisan kutipan dan melakukan parafrase.

Tinjauan teori harus merupakan hasil ramuan dan proses persandingan, perbandingan dari dialog antar teori, konsep, proposisi, paradigma yang ada; mulai dari yang klasik sampai yang mutakhir, yang kemudian ditarik benang merahnya oleh peneliti sehingga memunculkan gagasan teoritik yang baru. Sumber pustaka sebaiknya berasal dari Jurnal ilmiah yang relevan dan paling mutakhir (kurang dari lima tahun).

B. Kerangka Teori

Ketika mulai melakukan tinjauan pustaka kita akan menemukan bahwa masalah yang akan diteliti mempunyai akar dalam sejumlah teori yang telah dikembangkan dari

perspektif yang berbeda. Informasi yang diperoleh dari bermacam-macam buku dan jurnal sekarang perlu dipisahkan sesuai dengan tema pokok dan teorinya, menyoroti kesepakatan dan ketidaksepakatan antar penulis dan mengidentifikasi pertanyaan yang belum terjawab atau kesenjangan yang masih ada. Kita juga akan menyadari bahwa pustaka berurusan dengan sejumlah aspek yang mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan topik penelitian kita. Gunakan aspek ini sebagai dasar untuk mengembangkan kerangka teori.

C. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi atau gambaran yang dibangun dengan menggeneralisasi suatu pengertian. Konsep tak bias diamati, tak bisa diukur secara langsung. Agar bisa diamati konsep harus dijabarkan dalam variabel-variabel. Kerangka konsep berasal dari kerangka teori dan biasanya berkonsentrasi pada satu bagian dari kerangka teori yang akan diteliti. Kerangka konsep bisa saja sama dengan kerangka teori jika semua komponen dalam teori tersebut diteliti. Kerangka konsep ditambahkan dengan penjelasan dari kerangka konsep tersebut.

Pada penelitian systematik literatur review tidak perlu dibuat kerangka konsep.

D. Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hipotesis selalu mengambil bentuk kalimat pernyataan dan secara umum maupun khusus menghubungkan variabel yang satu dengan variabel yang lain.

BAB III Metode Penelitian

A. Desain Penelitian

Pada bagian ini disebutkan secara jelas jenis dan desain penelitian yang akan dilakukan, misalnya:

- 1) Penelitian eksperimental laboratorik dengan menggunakan *pre-post test control group design* atau *post test only control group design*.
- 2) Penelitian eksperimental laboratorik dengan rancangan acak lengkap (*Completely Randomized Design*).
- 3) Uji klinik dengan rancangan acak buta ganda (*Double Blind Randomized Clinical Trial*)

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menguraikan populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian serta menjelaskan besar sampel yang digunakan dan metode penarikan sampel (sampling). Populasi merupakan subyek penelitian yaitu hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian. Ciri khas/karakteristik populasi sama dengan sampel. Sampel, merupakan hal/orang yang akan dikenai kegiatan penelitian dan diambil dari populasi penelitian, sehingga harus disebutkan jumlah dan cara pengambilan sampel. Bila semua populasi diteliti maka istilahnya disebut subyek penelitian, bukan total sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Berisi mengenai tempat/ lokasi penelitian beserta untuk melakukan waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian.

D. Variabel Penelitian

Berisi tentang identifikasi variabel-variabel yang akan diteliti baik variabel bebas, terikat dan variabel pengganggu (jika ada). Penjelasan tentang variabel pengganggu disebutkan juga tentang cara pengendaliannya sehingga penelitian akan dapat benar-benar menjawab permasalahan dengan meminimalkan pengganggu dalam interpretasi hasil.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional berisi tentang definisi karakteristik sesungguhnya yang akan diukur (variabel penelitian), dapat berbentuk pengertian fakta yang dapat diamati secara obyektif, cukup jelas, tidak ragu-ragu dan memberikan aturan/prosedur yang jelas untuk mengukur variabel penelitian. Definisi operasional bukan merupakan definisi konseptual dan bukan berdasarkan kamus, pedoman, diktat, aturan, juknis, ataupun acuan.

F. Instrumen Penelitian

Menguraikan tentang instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, misalnya kuesioner (angket), pedoman wawancara yang dijelaskan secara terperinci termasuk cara interpretasi atau penelitian instrument juga harus dijelaskan pada bagian ini. Bila menggunakan kuisisioner sebagai alat pengumpul data, maka perlu dibuat kisi- kisinya dan diuji cobakan sebelumnya untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Instrumen ini dapat juga berupa alat dan bahan.

G. Metode Pengumpulan Data

Bagian ini memuat keterangan lengkap dan rinci tentang langkah-langkah penelitian termasuk cara pengumpulan data primer maupun sekunder, termasuk didalamnya tahapan atau proses dalam penelitian ataupun perlakuan terhadap subjek penelitian.

H. Validitas Dan Reliabilitas

Menjelaskan tentang cara menguji instrument penelitian sebelum penelitian dilakukan, menguraikan tentang:

- 1) Jumlah responden yang akan digunakan untuk uji cobainstrumen.
- 2) Cara pengujian validitas dan reliabilitas yang akan

dilakukan,serta ukuran-ukuran valid dan reliable.

I. Analisa Data

Merupakan penjelasan tentang cara pengolahan data, misalnya secara manual dan komputer, juga merupakan langkah- langkah pengolahan data (*editing, coding, dummy tabel, tabulating*) dan penjelasan tentang metode analisis data. Misalnya menggunakan analisis deskriptif atau menggunakan uji statistik. Bila menggunakan uji statistik, maka harusnya dijelaskan rumusnya (beserta keterangan simbol yang akan digunakan), tingkat kepercayaan/kesalahan yang digunakan dan kriteria penerimaanhipotesis.

J. Etika Penelitian

Menjelaskan tentang langkah-langkah atau prosedur yang akan dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan etika penelitian, terutama yang berhubungan dengan perlindungan terhadap subjek penelitian, baik manusia, institusi atau sistem dalam suatu institusi. Selain itu dituliskan pula terkait *ethical clearance*.

BAB IV Hasil Dan Pembahasan

Penulisan hasil penelitian dimulai dengan pengantar umum tentang bab hasil dan penjelasan tentang karakteristik tempat penelitian, sampel, setelah itu diikuti isi dan hasil penelitian. Hasil penelitian atau pengamatan dalam bentuk tabel atau gambar atau grafik bukan untuk dibahas tetapi cukup disajikan maknanya saja dan tidak perlu dituliskan alasan, penjelasan bagaimana. Penjelasan gambar/tabel bukan pengulangan data di gambar/tabel, narasi gambar/tabel hanya menyebutkan bagian yang penting atau kontroversial dari hasil penelitian. Narasi menggambarkan bagian penting dan hasil penelitian dan sejumlah besar data penelitian.

Penyajian hasil penelitian atau pengamatan dapat

berupa teks, tabel, gambar, grafik dan foto. Hasil penelitian atau pengamatan bisa memuat data utama, data penunjang dan pelengkap yang diperlukan untuk memperkuat hasil penelitian atau pengamatan. Narasi di dalam hasil penelitian atau pengamatan memuat ulasan makna apa yang terdapat di dalam tabel, gambar dan lain-lain.

Bab ini harus mampu menggambarkan hasil setiap tujuan penelitian berdasarkan hasil perhitungan statistik. Hasil uji statistik dapat dimuat dalam tabel hasil penelitian, tetapi tabel hasil uji statistik yang dikeluarkan oleh

program komputer pada saat uji statistik sebaiknya diletakkan dalam lampiran. Hasil penelitian tidak harus dimuat dalam satu bab saja; tetapi dapat dibagi menjadi beberapa bab, sesuai dengan kebutuhan, pemberian nama untuk masing-masing bab disesuaikan dengan isi pokok bahasan.

Untuk menulis hasil penelitian yang baik perlu dilakukan hal-hal di bawah ini:

- a. Struktur atau urutan penyampaian hasil sebaiknya disajikan dalam sub bab yang sesuai dengan struktur atau urutan hipotesa atau masalah penelitian, hal ini akan mempermudah bagi pembaca untuk mengikuti hasil penelitian yang dilakukan. Bagian hasil dimulai dengan membuat *outline* setiap hipotesis atau masalah diikuti dengan hasil uji statistik yang digunakan (bila ada).
- b. Hasil analisis data dimulai dengan menggambarkan uji statistik yang digunakan untuk membandingkan kondisi yang berbeda (nilai signifikansi) atau uji hipotesa (bila ada).

Pada bab ini juga dituliskan pembahasan. Prinsip utama yang dianut dalam pembahasan adalah membahas hasil dengan berpedoman pada masalah yang dipertanyakan dalam hipotesis kemudian membandingkannya dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh orang lain, baik dengan cara yang sama ataupun berbeda. Bab pembahasan selayaknya juga menjelaskan mengapa timbul fenomena-fenomena yang diamati (*based on observed phenomena*), baik yang sudah diduga maupun yang diluar dugaan (*expected or unexpected*), juga harus menyebutkan dampak hasil penelitian tersebut baik secara teoritis (ilmiah) maupun praktis (*klinis/aplikatif*).

Ada beberapa metode atau cara dalam membahas hasil penelitian, yaitu:

a. Berdasarkan masalah dan tujuan yang dikemukakan

Cara ini cukup bagus dan sering dilakukan karena peneliti secara langsung membahas masalah yang telah dikemukakan pada Bab I Pendahuluan. Dengan demikian masalah yang dikemukakan juga akan langsung diperoleh jawabannya.

b. Berdasarkan hipotesis yang diajukan

Cara ini dapat dilakukan dan penelitian bisa langsung menjawab hipotesis yang diajukan.

c. Berdasarkan hasil yang diperoleh

Cara ini paling efektif, paling sering dan paling mudah dilakukan, karena dengan metode ini ruang lingkup pembahasan menjadi lebih fokus dan terarah kemungkinan dalam perjalanan penelitian diperoleh hasil samping diluar yang menjadi tujuan utama, dan bahkan perolehan yang baru ini membuka wawasan yang baru untuk penelitian lebih lanjut. Selain itu dengan membahas materi berdasarkan urutan hasil yang diperoleh akan memperkecil kemungkinan terlewatnya hasil yang tidak dibahas.

Dalam penyusunan kalimat, dalam setiap paragraf sedapat mungkin terdiri dari 3 (tiga) unsur pokok, yaitu:

- 1) *Main idea atau main sentence*, yaitu kalimat yang mengandung pokok bahasan utama. Kalimat ini dapat berasal dari ide pokok atau dengan menunjuk hasil yang sudah ditampilkan, misalnya subbab, gambar atau tabel tertentu.
- 2) *Supporting sentence(s)*, yaitu satu atau beberapa kalimat yang berasal dan hasil penelitian sebelum maupun opini yang diperoleh dari pustaka yang relevan atau berkaitan

dengan kalimat utama baik yang sifatnya senada, menunjang atau bertentangan dengan ide utarna.

- 3) *Conclusion* atau penutup, yaitu kalimat yang mungkin berisi ringkasan penjelasan kesimpulan atau opini sebagai hasil tafsiran penelitian dan berbagai pendapat yang dikemukakan oleh beberapa pustaka yang telah diuraikan pada bagian penunjang tadi.

Contoh:

Dan Tabel 5.1 terlihat bahwa pemberian ekstrak daun "X" pada hewan coba dari kelompok studi ternyata menyebabkan penurunan kadar leptin serum yang tidak bermakna ($p > 0,05$, ANOVA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Fulan (2005) yang menunjukkan bahwa pemberian daun "Y" yang mengandung bahan alkaloid sama dengan daun X ternyata memberi pengaruh penurunan kadar leptin yang bermakna ($p < 0,05$). Badu' (2007) melakukan penelitian serupa dengan menggunakan ekstrak daun Z yang diduga Juga mengandung bahan aktif yang sama, dan ternyata rnebertkan hash penurunanleptin yang tidak bermakna. kadar leptin yang bermakna justru ditemukan pada kelompok hewan coba yang chiberl ekstrak batang dart tanaman Z. Dari kenyataan ml maka dapat ditafsirkan bahwa ke tiga tanaman "X", "Y" dan "Z" sebenarnya mengandung bahan aktif yang sama-sama dapat rnenurunkan kadar leptin. Ekstrak daun X ternyata memberi hasil yang seiring dengan daun Z, sedangkan ekstrak daun V memberi hasil yang sesuai dengan ekstrak batang Z. Untuk mengetahui perbedaan dan persamaan hasil tersebut diperlukan pengkajian lebih lanjut.

Pada bagian akhir bab tuliskan keterbatasan penelitian dan rekomendasi untuk peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan dalam penelitian anda.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan bukan merupakan ulangan atau ringkasan hasil penelitian, melainkan 'memuat kesimpulan yang diperoleh dari seluruh rangkaian penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan harus relevan dan dapat menjawab pertanyaan yang dikemukakan sebagai masalah penelitian.

Saran memuat opini peneliti yang mungkin dapat atau harus dilakukan untuk melanjutkan atau memperjelas hasil dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, baik untuk penelitian sendiri maupun untuk orang lain.

Contoh : Sebagian besar data menunjukkan bahwa kurang ada dukungan data yang menyatakan bahwa A punya pengaruh terhadap B, sehingga diperlukan banyak study ke depan untuk membuktikan hal tersebut.

Acknowledgement

1. Ucapan terima kasih kepada Institusi/ organisasi profesi yang memberi kesempatan... atau
2. *This research did not receive any specific grant from funding agencies in the public, commercial, or not-for-profit sectors. The authors declare that they have no conflicts of interest*

Daftar Pustaka

Daftar dan seluruh kepustakaan yang digunakan dalam teks maksimal 10 tahun terakhir. Cara penulisan menggunakan metode **Harvard**. Penulisan daftar pustaka menggunakan program **aplikasi Mendeley**.

Lampiran

Pada lampiran memuat *time schedule*, surat kelayakan etik dan lain-lain yang diperlukan.

BAB IX BAGIAN AKHIR TESIS

Bagian akhir tesis adalah daftar pustaka dan lampiran. Daftar pustaka memuat pustaka apa saja yang telah diambil sebagai rujukan untuk penulisan tesis. Daftar pustaka harus relevan dengan yang tertulis di dalam teks. Cara mengutip pustaka dan penulisannya dijelaskan secara tersendiri.

Lampiran memuat data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang disajikan dalam bagian utama tesis atau disertasi. Lampiran dapat berupa: contoh: lembar kerja/*work sheet*, status, cara perhitungan, kuisioner, uraian metode analisis, gambar, foto, peta, data penunjang, lembar pengesahan, kelaikan etik dan lain-lain. Pada prinsipnya, lampiran adalah tambahan penjelasan yang bermanfaat, tapi tidak dibahas langsung dalam teks karena bila disajikan dalam teks akan mengganggu konteks bahasan.

Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisi nama penulis, tempat dan tanggal lahir, nama orang tua, riwayat pendidikan dan riwayat pekerjaan serta prestasi-prestasi yang menonjol. Ditulis dengan jarak 1 spasi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh sampul dalam Proposal Tesis / Tesis (Pada kertas HVS A4 80 gram, tulisan hitam)

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**

PROPOSAL TESIS / TESIS

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister**



OLEH:
IMANI BINTORO PUTRI
15700001

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM MAGISTER
STIKES GUNA BANGSA YOGYAKARTA**

2023

Ukuran font judul 16

Ukuran 14

bergaris tengah sekitar 5 cm

Ukuran font 12

Ukuran font 16

3,5 cm

Lampiran 2. Contoh Lembar Persetujuan Sebelum Ujian Proposal Tesis

PROPOSAL TESIS

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN**



Oleh:
IMANI BINTORO PUTRI
NIM. 15700001

**TELAH DISETUJUI UNTUK MENGIKUTI UJIAN PROPOSAL TESIS
PADA 2023**

KOMISI PEMBIMBING

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.dr. H.M.Any Ashari, Sp.OG(K)
NIDN

dr.Cipta Pramana.SpOG(K)
NIDN

HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL TESIS
KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN



Oleh:

IMANI BINTORO PUTRI
NIM. 15700001

Telah diujikan pada tanggal oleh tim penguji Program Studi Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta dan dapat melaksanakan penelitian tesis.

Yogyakarta, 2023

Mengesahkan,

Penguji I

Penguji II

Dr.Sunartono, M.Kes

NIDN

Dr.Bd. Siti Maimunah, M.Keb

NIDN

Penguji III

Penguji IV

Dr.dr. H.M.Any Ashari, Sp.OG(K)

NIDN

dr.Cipta Pramana.SpOG(K)

NIDN

Mengetahui
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Magister

Dr. Gunarmi, S.KM., S.Tr.Keb., M.MKes.

NIDN

Lampiran 4. Contoh Halaman Daftar Isi Tesis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Alur/Tahap Pengumpulan Data.....	53
H. Validitas dan Reliabilitas	54
I. Analisis Data.....	55
J. Etika Penelitian.....	58
DAFTAR PUSTAKA.....	62

Lampiran 5. Contoh Halaman Daftar Bagan

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Patofisiologis	31
Bagan 5.1 Bagan Perkembangan Penyakit	50

Lampiran 6. Contoh Halaman Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kandungan Kimia Tali Kuning	41
Tabel 5.1 Rata-rata Jumlah Ekspresi Caspase 3.....	50
Tabel 5.2 Hasil Signifikan Uji Tukey HSD.....	57

Lampiran 7. Contoh Halaman Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lactobacillus pada Mikroskop Elektron.....	9
Gambar 2 Gardnerella Vaginalis	10
Gambar 3 Mycoplasma Hominis.....	10
Gambar 4 Gambaran Vaginal Discharge pada BV	11
Gambar 5 Clue Cells dengan Gardnerella Vaginalis.....	12
Gambar 6 Gambaran Mikroskopis Bacterial Vaginosis.....	12

Lampiran 8. Contoh Halaman Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Keterangan Surat Kelaikan Etik	104
Lampiran 2 Kuisiner Faktor Resiko Vulvovaginitis	105
Lampiran 3 Surat Persetujuan Wanita Sampel Penelitian	106

Lampiran 9. Contoh Halaman Daftar Singkatan

DAFTAR SINGKATAN

7-OHP	: 17-Hydroxyprogesterone
ACTH	: Adrenacorticotropine Hormone
ASRM	: American Society for Reproductive Medicine
CRH	: Corticotropin Releasing Hormone
DHEAS	: Dehidroepiandosteron Sulfate
GDA	: Gula Darah Acak
GDP	: Gula Darah Puasa

Lampiran 10. Contoh Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya

Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Sampel	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
Jianhua Zhao,dkk (2009)	<i>Teachers' Conceptions of E-Learning in Chinese Higher Education</i>	<i>A phenomeno-Graphicanalysis</i> dengan sampel 24 orang China	-	Dari lima kategory penelitian yaitu pembelajaran berpusat pada guru, pembelajaran on-line, pembelajaran dengan pemanfaatan internet, pembelajaran berpusat pada siswa, infrastrukr dan akses didapatkan bahwa di china saat ini masih dominan pada pembelajaran berpusat pada guru, dan siswa tidak menyukai hal demikian. Mereka berharap pembelajaran <i>e-learning</i> dapat diterapkan dikemudian hari
Winarko,Adhin Setyo, Widha Sunarno, Moh.Masykuri(2013)	<i>Pengembangan Elektronik Berbasis POEI (Prediksi, Observasi, Eksperimen,Interpretasi) pada Materi Sistem Indera Kelas XI SMAN 3 Ponorogo</i>	Desain penelitian R&D dengan Pengembangan 4D Sampel : siswa kelas XI SMAN 3 Ponorogo	Variabel bebas: pengembangan modul elektronik berbasis POEI Variabel terikat: prestasi belajar	Penggunaan modul ini dikategorikan layak dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar kognitif

HALAMAN PERSETUJUAN

Tesis dengan judul :

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAIMEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA**



Oleh :

IMANI BINTORO PUTRI
NIM. 15700001

Telah dilakukan pembimbingan tesis dan dinyatakan layak untuk mengikuti ujian hasil tesis pada Program Studi Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

Yogyakarta, 2023

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr.dr. H.M.Any Ashari. Sp. OG(K)
NIDN

dr.Cipta Pramana.SpOG(K)
NIDN

HALAMAN PENGESAHAN

TESIS
KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN



Oleh:

IMANI BINTORO PUTRI
NIM. 15700001

Telah diujikan pada tanggal..... oleh tim penguji
Program Studi Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta

Yogyakarta, 2023

Mengesahkan,

Penguji I

Penguji II

Dr.Sunartono. M.Kes
NIDN

Dr.Bd. Siti Maimunah. M.Keb
NIDN

Penguji III

Penguji IV

Dr.dr. H.M.Any Ashari, Sp.OG(K)
NIDN

dr.Cipta Pramana.SpOG(K)
NIDN

Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Magister

Dr. Gunarmi, S.KM., S.Tr.Keb., M.MKes.
NIDN

Lampiran 13. Contoh Lembar Pengesahan Setelah Ujian Tertutup Tesis
(Menggunakan kertas khusus berlogo STIKes Guna Bangsa)

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul :

**KUALITAS MODUL E-PARTOGRAF SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN MAHASISWA**

Oleh:

IMANI BINTORO PUTRI
NIM. 15700001

Telah diujikan pada tanggal ... bulan tahun 2023 oleh tim penguji Program Studi
Kebidanan Program Magister STIKes Guna Bangsa Yogyakarta.

Yogyakarta, 2023

Penguji I

Dr. Sunartono, M.Kes
NIDN

Penguji III

Dr.dr. H.M.Any Ashari, Sp. OG(K)
NIDN

Penguji II

Dr. Bd. Siti Maimunah, M.Keb
NIDN

Penguji IV

dr. Cipta Pramana, Sp. OG(K)
NIDN

**Mengetahui,
Ketua Program Studi Kebidanan
Program Magister**

Dr. Gunarmi, S.KM., S.Tr.Keb., M.MKes.
NIDN

Lampiran 14. Contoh halaman Identitas tim Penguji Tesis

(JUDUL TESIS)

.....
.....
.....

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi :
Minat :

KOMISI PENGUJI

Penguji I :
Penguji II :
Penguji III :
Penguji IV :

Tanggal Ujian :

Lampiran 15. Contoh Pernyataan Keaslian Penelitian

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Tesis ini tidak terdapat karya Ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsure-unsur jiplakan saya bersedia Tesis (MAGISTER) dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2013, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Yogyakarta,.....

Mahasiswa

Materai Rp 10.000,-

Ttd

Imani Bintoro Putri
15700001

Lampiran 16. Contoh Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

Gusti Ayu Dwina Mastryagung, Bali, 17 November 1990, anak dari ayah Gede Rocky dan Ibu Nuraini, SD sampai SMA di Bali, lulus SMA tahun 2009, studi Kebidanan Universitas Guna Bangsa pada tahun 2013. Pengalaman kerja sebagai dosen di Universitas Guna Bangsa 2013-2015.

Lampiran 17. Contoh Intisari dan Abstract

Kualitas Modul E-Partograf sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa:
Program Studi DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang

Imani Bintoro¹, HMA Ashari², Cipta Pramana³
e-mail: Imani@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang : Tingginya angka kematian ibu di Indonesia memerlukan perhatian khusus dalam kualitas penatalaksanaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, salah satunya dengan penggunaan partograf. Namun masih ditemukan banyak bidan yang belum patuh terhadap penggunaan partograf salah satunya karena faktor pengetahuan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa kebidanan agar siap terjun didunia kerja dengan kualitas ketrampilan yang mumpuni maka diharapkan seorang pengajar di institusi pendidikan kebidanan dapat menciptakan fasilitas pembelajaran inovatif, salah satunya pengembangan media belajar berbasis elektronik yaitu modul elektronik partograf. Tujuan penelitian yaitu membuktikan modul e-partograf layak sebagai media belajar mahasiswa

Metode Penelitian : Desain penelitian menggunakan *Randomized Pretest- Posttest Design Control Group*, model penelitian *Research and Development* dengan model pengembangan *Analisis, Design, Development, Implementation and Evaluation* (ADDIE). Populasi penelitian mahasiswa DIII Kebidanan Poltekkes Kemenkes Semarang semester 3 berjumlah 44 orang. Teknik sampling *simple random sampling*. Jumlah sampel 34 orang terdiri dari 17 orang kontrol dan 17 orang intervensi. Analisis data univariat dengan tabel distribusi frekuensi, analisis bivariat dengan Dependen T-Test dan Independent T – Test.

Hasil : Penilaian ahli materi kebidanan mendapatkan skor 99,3 (kategori layak), penilaian ahli media mendapatkan skor 195 (kategori sangat layak), uji coba kelas kecil mendapatkan skor rata-rata 101,6 (kategori layak), dan tanggapan mahasiswa mendapatkan skor rata-rata 104,18 (kategori layak). Berdasarkan uji independen t-test pada kelompok kontrol dan intervensi dilihat dari perbedaan selisih nilai post test dan pre test pada masing-masing kelompok didapatkan *p-value* 0,004 berarti ada perbedaan antara kelompok intervensi dengan kelompok kontrol.

Simpulan: Modul e-partograf layak sebagai media belajar dan lebih efektif meningkatkan nilai partograf.

Kata Kunci : Kualitas, Modul elektronik, Partograf, Nilai partograf mahasiswa

¹Magister Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3}Dosen Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

**The Quality of E-Partograph Module as Student Learning Media:
Midwifery DIII Study Program of Health Polytechnic
of Semarang Ministry of Health**

Imani Bintoro¹, HMA Ashari², Cipta Pramana³
e-mail: Imani@gmail.com

ABSTRACT

Background: High maternal mortality in Indonesia requires special attention in the quality of management of maternal and health child services, one of them is with the use of partograph. But there are still many midwives that have not use partograph properly because of knowledge factor. In order to prepare midwifery students into the working world with qualified skills, it is expected that teachers in midwifery education institutions can create innovative learning facilities, one of which is the development of electronic-based learning media of electronic partograph module. This study aims to prove that e-partograph module is feasible as a learning media for the students.

Study methods: This study used Randomized pretest-posttest with control group design, Research and Development study model with the model of Analysis development, Design, Development, Implementation and Evaluation (ADDIE). The study populations were the semester 3 students of DIII Midwifery Study Program of Health Polytechnic of Semarang MoH. The sampling technique was simple random sampling. Total samples were 34 people consisting of 17 students in the control group and 17 students in the intervention group. Univariate data analysis was performed with frequency distribution table, bivariate analysis was performed with dependent sample t - test and independent t-test.

Results: The obstetric material expert assessment got a score of 99.3 (feasible category), the media expert assessment got a score of 195 (feasible category), a small class trial got a mean score of 101.67 (feasible category) and the responses of the students got a mean score of 104.1 (feasible category). Based on independent t-test results on the control group and the intervention group, the difference in post-test and pre-test values in each group showed p-value of 0.004 which meant that there was a difference between the intervention group and the control group.

Conclusion: E-partograph module was feasible to be used as a learning media and was more effective to increase the partograph mark

Keywords: Quality, Electronic Module, Partograph, partograph mark of the students

¹ Midwifery Master of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

^{2,3} Midwifery Lecturer of STIKES Guna Bangsa Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN IDENTITAS TIM PENGUJI TESIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SIMBOL DAN SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian	8
F. Keaslian Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Tinjauan Teori.....	10
B. Kerangka Teori	42
C. Kerangka Konsep.....	43
D. Hipotesis	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian	47
C. Tempat dan Waktu Penelitian	48
D. Variabel Penelitian	50
E. Definisi Operasional.....	51
F. Instrumen Penelitian	52
G. Alur/Tahap Pengumpulan Data.....	53
H. Validitas dan Reliabilitas	54
I. Analisis Data	55
J. Etika Penelitian.....	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian.....	59
B. Pembahasan	67
C. Keterbatasan Penelitian.....	78
D. Rekomendasi Untuk Peneliti Selanjutnya	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	80
DAFTAR PUSTAKA	81

Lampiran 20. Contoh lembar konsultasi

LEMBAR KONSULTASI

NAMA MAHASISWA :

NIM :

PEMBIMBING :

NO	Hari/Tanggal	Materi Blimbingan	Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
dst				

Lampiran 20. Contoh Logbook

LOGBOOK PENELITIAN

Nama :

NIM :

Judul Tesis :

No	Hari/ tanggal	Kegiatan
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

..... , 2023

Mengetahui

TTD tempat penelitian dan cap

NB : Lampirkan Dokumen Foto Penelitian